

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan langsung menjajaki lokasi penelitian dalam memperoleh sejumlah data.¹ Penelitian lapangan bersifat deskriptif, maksudnya ialah sebuah penelitian yang dilakukan atau dilaksanakan pada suatu kelompok masyarakat, lembaga dan organisasi secara mendalam, rinci, dan intensif terkait suatu kejadian-kejadian atau gejala-gejala. Dimana penulis dalam penelitian ini harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan kegiatan Jumat Taqwa di sekolah.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif di sini sejatinya merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah berupa kata, kalimat, atau gambar (bukan berupa angka).²

¹ Anisya Dwi Septiani, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar sebagai Upaya dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Perseda* 5, no. 2 (2022): 132.

² Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

Pendekatan kualitatif menurut Muktar merupakan pendekatan yang menekankan pemahaman secara mendalam dan rinci mengenai suatu masalah melalui pemahaman, pendalaman, dan pengkajian terhadap fenomena yang perlu diteliti.³

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kajian pustaka. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengutamakan penggunaan kata-kata dan penyusunan kalimat sesuai dengan keadaan nyata di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan tujuan memperoleh informasi seakurat mungkin dengan cara langsung mengunjungi lokasi penelitian menggunakan berbagai metode yang tersedia

B. Setting Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti memegang peranan yang sangat penting, mengingat peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Ciri khas metode ini menempatkan peneliti sebagai pengumpul data utama, sehingga keterlibatan langsung di lokasi penelitian menjadi keharusan guna memperoleh pemahaman mendalam terhadap makna-makna yang muncul dari peristiwa di lapangan selama berlangsungnya proses penelitian.

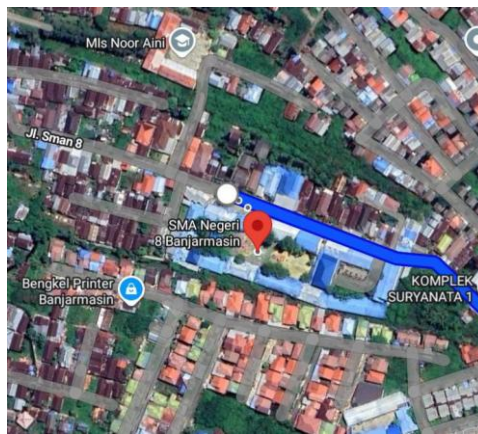
³ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 36.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu 2 bulan bermula dari tanggal 10 Januari sampai dengan 10 Maret 2025.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Banjarmasin bertempat di Jalan Alalak Tengah Gang SMAN 8 RT. 23 RW. 02 Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian SMAN 8 Banjarmasin

4. Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Beberapa alasan peneliti memilih SMAN 8 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu karena sekolah SMAN 8 Banjarmasin punya siswa dari agama yang berbeda yaitu (Islam, Kristen, Katholik, Buddha), jadi tempat yang bagus untuk melihat bagaimana nilai-nilai toleransi dan anti kekerasan diajarkan di sekolah, selain dalam pembelajaran PAI juga dikuatkan dalam program sekolah yakni kegiatan Jumat Taqwa. Pemerintah Indonesia juga sangat mendukung toleransi beragama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang-orang tertentu yang terikat dengan SMAN 8 Banjarmasin seperti guru dan siswa. penelitian ini sebagai berikut, Sedangkan jumlah pengambilan subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Empat orang guru PAI
- b. Tenaga pendidik: wakamad humas dan wakamad kesiswaan
- c. Tiga orang siswa

Penulis memilih subjek penelitian empat guru PAI dikarenakan jumlah keseluruhan guru PAI di sana ada empat orang dan karena fokus masalah yang terlibat langsung dengan penguatan nilai-nilai moderasi beragama dan pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa, begitupun dengan wakasek humas dan wakasek kesiswaan yang terlibat langsung dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa. Adapun tiga orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelas X,XI, dan XII, dipilih berdasarkan hasil penelitian yang merupakan data jenuh atau menghasilkan jawaban yang hampir sama dan tidak ada menghasilkan informasi baru.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa dan dampak penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa terhadap siswa di SMAN 8 Banjarmasin. Kedua objek tersebut dipilih dikarenakan merupakan fokus atau sasaran utama yang diteliti dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data yang dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh penulis, yaitu: yaitu:

a. Data Primer (Data Pokok)

Dalam penelitian ini, data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para responden atau informan yang mengenal atau mengetahui secara mumpuni dan mendalam terkait masalah yang diangkat pada penelitian ini.⁴ Adapun data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan observasi (pengamatan langsung) dan wawancara kepada informan secara langsung ataupun tidak langsung dengan guru PAI, siswa, wakamad humas dan wakamad kesiswaan SMAN 8 Banjarmasin.

Pada penelitian ini data primer yang berkaitan atau berhubungan dengan upaya guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Upaya guru PAI dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin.
- 2) Dampak penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa terhadap siswa di SMAN 8 Banjarmasin.

⁴ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau lewat media perantara. Contohnya, data ini bisa didapatkan dari orang lain atau dokumen yang sudah ada sebelumnya. Biasanya, data sekunder didapatkan dari buku, laporan, atau dokumen yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.⁵

Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Dokumen dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian di SMAN 8 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak atau entitas tempat peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi. Apabila teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, maka individu yang memberikan informasi disebut sebagai responden, yaitu orang yang memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan, baik secara verbal maupun tertulis.⁶ Terkait sumber data yang digunakan pada penelitian ini, maka penulis akan memaparkan beberapa sumber data yang akan dipakai dipenelitian ini yaitu:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung di dalam penelitian upaya guru dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi

⁵ Ahmad *et al.*, *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 64.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 73.

dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin, seperti 4 orang guru PAI serta 3 siswa/i kelas X, XI dan XII SMAN 8 Banjarmasin.

- b. Informan, orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu wakamad kurikulum, wakamad humas dan wakamad kesiswaan SMAN 8 Banjarmasin.
- c. Dokumen, merupakan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan diperoleh dari sumber tertulis, seperti arsip, laporan resmi, atau catatan lain yang relevan dengan lokasi penelitian dan data-data lainnya untuk mendukung penelitian penanaman sikap anak usia dini dalam moderasi beragama.

Tabel 3.1 Nama Guru dan Tenaga Pendidik Responden SMAN 8 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2024-2025

No.	Nama	Jabatan	Tanggal
1.	Hj. Kamariah, S.Pd	Wakasek Humas	07 Maret 2025
2.	Rustamadji, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	07 Maret 2025
3.	M. Faisal, S.Pd	Guru Matpel PAI	21 Januari 2025
4.	Nur Annisa, S.Pd	Guru Matpel PAI	21 Januari 2025
5.	Ahmad Subki, S.Pd., M.Pd	Guru Matpel PAI	07 Februari 2025
6.	Drs.H.M. Sapi'i, M.M	Guru Matpel PAI	07 Februari 2025

Tabel 3.2 Nama Responden Siswa SMAN 8 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2024-2015

No.	Nama Siswa	Kelas	Tanggal
1.	Raihan	X	20 Januari 2025
2.	Noor Livia Erika	XI	20 Januari 2025
3.	Umar	XII	20 Januari 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk pengumpulan data yang sesuai dan data tersebut bersifat menyeluruh (lengkap), data yang tepat dan akurat, serta data yang objektif atau data yang dapat mencapai tujuan pada penelitian ini dengan teknik tertentu seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dibawah ini penulis akan memaparkan beberapa teknik penelitian yang akan digunakan agar bisa memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara melakukan komunikasi seperti percakapan antar dua belah pihak yang terdiri atas pewawancara (orang yang menyodorkan pertanyaan terkait permasalahan penelitian) dan responden (orang yang memberikan jawaban terkait atas pertanyaan yang telah disodorkan oleh si pewawancara sebelumnya).⁷

Adapun pada penelitian ini, teknik ini akan digunakan peneliti dengan cara menyodorkan pertanyaan secara langsung atau secara lisan kepada para responden atau informan yang berkaitan atau bersangkutan agar bisa mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan sistematis serta pencatatan terhadap fenomena atau

⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 59.

gejala yang menjadi fokus penelitian.⁸ Teknik ini merupakan suatu proses menggunakan indra penglihatan untuk mendapatkan data dan informasi penelitian dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam peristiwa-peristiwa terkait perilaku dengan baik dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan serta mengetahui terkait situasi dan kondisi yang berhubungan dengan objek penelitian yakni kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menyediakan berbagai jenis dokumen melalui penggunaan bukti yang sah, yang diperoleh dari pencatatan berbagai sumber informasi. Selain itu, dokumentasi juga dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk merekam serta mengelompokkan informasi dalam bentuk tertulis, visual, maupun fotografi dan video. Diperlukan suatu tempat atau lokasi untuk menyimpan informasi tersebut dalam bentuk dokumen.⁹

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berfungsi sebagai metode pelengkap yang mendukung penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Teknik ini adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membaca dan mengambil data-data dari dokumen tertentu yang dianggap atau dipandang memiliki hubungan atau kesamaan. Teknik ini akan mencari data bisa dalam bentuk buku-buku, dokumen-dokumen, surat menyurat, atau lainnya yang dapat menunjang atau mendukung data dalam penelitian ini.

⁸ Ismail Suardi Wekke *et al.*, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 49.

⁹ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada Stmik Tidore Mandiri," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer* 2, no. 1 (2022): 23.

Tabel 3.3 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Upaya guru PAI meningkatkan penanaman nilai moderasi beragama melalui kegiatan Jumat Taqwa di SMAN 8 Banjarmasin.	Guru PAI, Siswa, Wakasek humas dan Wakasek kesiswaan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Angket
2.	Dampak penguatan nilai-nilai moderasi beragama (toleransi dan anti kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa terhadap siswa di SMAN 8 Banjarmasin.		
4.	Data Penunjang a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Dokumen dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian di SMAN 8 Banjarmasin.	Guru, Siswa, dan Pihak Lainnya	Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Angket

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi ini disusun sebagai pedoman untuk memperoleh data yang relevan dan valid. Adapun instrumen yang dimaksud meliputi:

1. Pedoman Observasi
 - a. Melakukan pengamatan terhadap interaksi antarsiswa di lingkungan sekolah.
 - b. Mengamati pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa yang rutin dilaksanakan di sekolah.

- c. Mencermati aktivitas Jumat Taqwa yang berkaitan langsung dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama, khususnya dalam hal toleransi dan penolakan terhadap tindakan kekerasan.
- d. Mengamati pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Taqwa di lingkungan sekolah.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melaksanakan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (Humas), wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) guna memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan dalam memperkuat nilai-nilai moderasi beragama (terutama nilai toleransi dan penolakan terhadap kekerasan) melalui kegiatan Jumat Taqwa, serta pelaksanaan dan dampaknya terhadap peserta didik.
- b. Mengadakan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai konsep moderasi beragama, serta bagaimana pengaruh penguatan nilai tersebut melalui kegiatan Jumat Taqwa terhadap perilaku dan sikap mereka.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan dokumen yang memuat informasi umum mengenai lokasi penelitian.
- b. Mendokumentasikan aktivitas guru dalam proses penguatan nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan Jumat Taqwa, serta aktivitas siswa

yang mencerminkan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses kegiatan dalam usaha pengolahan data yang telah diperoleh untuk menjadikan sebuah informasi yang baru dan dapat dengan mudah untuk dipahami. Bisa dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan untuk melakukan penyederhanaan agar kata yang ada dapat dengan mudah membaca dan melakukan penarikan kesimpulan terkait penelitian ini.

Analisis data merupakan proses dalam mengolah uraian data, mengorganisasikan uraian data tersebut menjadi satuan uraian yang terstruktur dengan hasil yang didapatkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyaring dan merangkum aspek-aspek penting, berfokus pada hal-hal yang signifikan, serta memilih berdasarkan tema, konsep, dan kategori tertentu, sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses setelah data sudah disajikan secara sistematis. Penelitian kualitatif sering kali dipakai untuk menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tujuan agar pembaca dapat mudah menarik kesimpulan

c. Analisis data

Analisis data adalah proses menelaah data yang berfokus pada kata-kata atau aktivitas seseorang saat berada pada situasi tertentu, memandang situasi yang terjadi sebagai sudut pandang yang relevan dengan sistem sosial, serta memahami lebih mendalam agar bisa ditarik sebagai sebuah kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dengan cara memberikan gambaran dengan lengkap dan objek penelitian. Dalam mengambil kesimpulan berdasarkan dari penggabungan informasi yang disusun dengan bentuk terpadu pada penyajian data. Dari informasi yang didapat saat penelitian terlihat apa yang ditelitinya dan menarik kesimpulan dengan benar mengenai objek penelitian.¹⁰

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 409.